**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang**

Kota Dumai merupakan kota yang sedang tumbuh baik dari segi ekonomi maupun jumlah penduduknya, kota yang secara administratif berada di Provinsi Riau. Sebagai salah satu perangkat daerah, Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Pemadam Kebakaran Kota Dumai diberi wewenang, tugas dan tanggung jawab pada bidang pencegaham dan penanggulangan bahaya kebakaran. Dimana Unit Pelayanan Teknis (UPT) Pemadam Kebakaran Kota Dumai merupakan unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi teknis operasional yang masih di bawah naungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Dumai.

Pelayanan kepada masyarakat dalam mewujudkan keamanan dan kenyamanan dilingkungan masyarakat, dalam hal ini UPT Pemadam Kebakaran melalui BPBD Kota Dumai, sebagai pelaksana kegiatan operasional tetap memperioritaskan dan mengedepankan serta memberikan pelayanan umum kepada masyarakat khususnya apabila terjadi bencana kebakaran. Adapun tugas pokok dari UPT Pemadam Kebakaran Kota Dumai di bidang pencegahan, penanggulangan dan pemadaman kebakaran.

Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Pemadam Kebakaran Kota Dumai merupakan instansi pemerintah yang khusus menangani penanggulangan dan pencegahan kebakaran. Jumlah pegawai UPT pemadam kebakaran sangat sedikit. Hal ini tidak diimbangi dengan luasnya wilayah kerja pegawai tersebut yaitu 7 kecamatan, 32 kelurahan. Sehingga misi dari UPT pemadam kebaran tidak dapat terealisasi dengan baik. Langkah – langkah yang telah dilaksanakan dalam menanggulangi bencana musibah kebakaran antara lain sosialisasi dengan masyarakat melalui media cetak dan media elektronik, namun langkah – langkah yang telah dilaksanakan oleh UPT pemadam kebakaran Kota Dumai dalam menanggulangi bahaya kebakaran belum mendapatkan hasil maksimal, karena pada kenyataanya masih ada kejadian – kejadian musibah kebakaran yang belum dapat diselesaikan dengan baik oleh UPT pemadam kebakaran Kota Dumai, sehingga kerugian materi dan non materi tidak dapat dihindari. Ditandai dengan fenomena – fenomena yang didapat peneliti dalam melakukan survey. Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Pemadam Kebakaran Kota Dumai yang saat ini masih di bawah naungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Dumai dan tenaga kerja masih kekurangan, tenaga operasional, dikarenakan faktor itu maka mereka kelabakan melayani masyarakat. Saat ini mobil pemadam ada 7 unit dengan 30 personil sedangkan UPT pemadam kebakaran harus melayani sebanyak 32 kelurahan dan 7 kecamatan, selain dari itu pembagian jam kerja pada *shift* kerja adalah 12 jam dengan pembagian tiga regu, masing-masing regu 8 pekerja sehingga pelayanan juga tidak maksimal, yang kemungkinan dengan pemberlakuan *shift* kerja ini dapat mempengaruhi stres . Berdasarkan fenomena yang penulis uraikan pada uraian di atas, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Shift* Kerja Terhadap Stres Kerja Di UPT Pemadam Kebakaran Kota Dumai”

**1.2. Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ialah bagaimana pengaruh *shift* kerja terhadap stres kerja pada pekerja UPT Pemadam Kebakaran di Kota Dumai ?

**1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ialah untuk mengetahui pengaruh *shift* kerja terhadap stres kerja pada pekerja UPT Pemadam Kebakaran di Kota Dumai

**1.4. Batasan Masalah**

Agar pengumpulan dan pengolahan data dapat terarah, maka perlu dibuat batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan di kantor UPT Pemadam Kebakaran Kota Dumai

2. Penelitian ini hanya pada pekerja yang bekerja pada bagian *shift*

**1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini ditunjukan bagi beberapa pihak sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan kemampuan serta dapat berguna untuk menerapkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama proses perkuliahan.

2. Bagi Pihak Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan rujukan bagi penelitian selanjutnya serta bahan pembelajaran, memperkaya bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan dari perkuliahan.

3. Bagi Pekerja

Dapat menjadi bahan evaluasi kinerja pekerja selama ini, dan menjadikan motivasi agar pekerja lebih profesional menjalankan tugasnya.

4. Bagi Instansi UPT Pemadam Kebakaran

Dapat digunakan sebagai sarana informasi dan bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam upaya meningkatkan kinerja pekerja.